

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia pada umumnya mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas dalam dirinya salah satunya melalui pendidikan. Proses pendidikan seperti pendidikan formal akan diperoleh suatu hasil dari pendidikan tersebut yang disebut prestasi. Prestasi dibagi menjadi dua yakni prestasi akademik dan non akademik (Machali & Hidayat, 2018:369).

Prestasi akademik merupakan pengetahuan yang telah diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran tertentu di sekolah yakni di kelas. Sedangkan prestasi non akademik merupakan prestasi yang diperoleh oleh seorang siswa dari suatu kegiatan yang dilakukan di luar bidang akademik siswa Widodo (2019:114).

Prestasi yang biasanya banyak diketahui oleh orang adalah prestasi akademik atau prestasi belajar siswa di sekolah, sedangkan prestasi non akademik kadang tidak terlalu penting bagi orang lain. Padahal prestasi non akademik ini juga merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa melalui berbagai kegiatan, usaha, latihan yang dilakukannya untuk bisa memperoleh prestasi tersebut. Sehingga siswa yang memperoleh prestasi non akademik juga perlu diberikan apresiasi atas usaha serta hasil yang telah dicapainya.

Prestasi non akademik disebut juga prestasi ekstrakurikuler karena non akademik itu berkaitan dengan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran atau akademik di kelas. Pencapaian prestasi non akademik siswa dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa. Kemudian faktor ini saling memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya dalam pencapaian prestasi non akademik siswa di sekolah. Untuk menunjang prestasi non akademik siswa tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya yang salah satunya adalah bimbingan orang tua. Djaali (2017:99) mengatakan bahwa bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak di sekolah, dalam hal ini yaitu prestasi di bidang non akademik siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, peran orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi non akademik siswa di sekolah. Karena dengan orang tua yang memperhatikan setiap kegiatan yang diikuti oleh anaknya di sekolah serta mendukung anaknya saat anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maka siswa akan lebih termotivasi dengan adanya bimbingan serta dukungan tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi non akademik siswa. Untuk mewujudkan seorang anak yang memiliki prestasi yang baik di sekolah tidak semata-mata merupakan bagian peran sekolah, melainkan juga memerlukan peran dari orang tua (Tawila & Martin, 2018:217).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh gambaran bahwa orang tua memiliki peranan penting bagi anak. Orang tua bisa memberikan

bimbingan kepada anak ketika di rumah, hal ini akan membuat siswa memperoleh prestasi non akademik yang tinggi, sedangkan orang tua yang kurang atau tidak memberikan bimbingan, arahan kepada anaknya di rumah maka prestasi non akademiknya akan rendah pula karena seorang anak akan merasa sangat senang jika orang tuanya ikut memperhatikan berbagai kegiatan yang diikutinya di sekolah serta memberikan dukungan kepada anak dan juga menyediakan berbagai keperluan yang dibutuhkan oleh anak untuk dapat menunjang prestasi non akademiknya di sekolah.

Akan tetapi pada saat ini banyak dijumpai orang tua yang kurang dapat meluangkan waktu serta perhatiannya kepada anaknya ketika di rumah. Sementara mereka merasa cukup melimpahkan pendidikan anaknya kepada pihak sekolah karena mereka sudah mengeluarkan biaya sekolah untuk anaknya sehingga mereka merasa tidak terlalu penting lagi untuk memperhatikan segala kegiatan anaknya yang berkaitan dengan sekolah karena itu merupakan tanggung jawab sekolah. Padahal keberhasilan pendidikan anak bukan hanya terletak pada pendidikan di sekolah saja dan tanggung jawab sekolah saja melainkan juga pendidikan dari orang tua seta tanggung jawab orang tuanya di rumah. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa anak lebih banyak berinteraksi serta menghabiskan waktunya di rumah.

Orang tua memiliki kewajiban yang sama dengan guru di sekolah yakni mengarahkan serta membimbing anaknya di rumah. Hal tersebut dapat direalisasikan dengan memberikan perhatian, menyediakan fasilitas yang

dibutuhkan anak untuk kegiatan ekstrakurikuler anak, memberikan motivasi serta mengingatkan kewajiban anaknya. Setiap sekolah biasanya memiliki kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai macam kegiatan di dalamnya. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Merangin terdiri dari ekstrakurikuler drum band, pramuka, renang, volly, takraw, sepak bola, catur, seni tari, kaligrafi, akan tetapi pada penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler yang akan diteliti yakni dalam bidang olahraga. SMP Negeri 2 Merangin terletak di Jl. Lintas Sumatera Rantau Panjang Kelurahan Dusun Baru Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. Sekolah ini juga termasuk salah satu sekolah yang berprestasi karena sekolah ini sering mengikut sertakan siswanya dalam berbagai perlombaan dan sering mendapatkan peringkat dari perlombaan tersebut seperti siswa yang mengikuti lomba renang itu sampai tingkat provinsi.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juni 2021 dengan guru olahraga di SMP Negeri 2 Merangin yaitu bapak Hendrik. Berdasarkan wawancara tersebut bapak hendrik mengatakan bahwa sekolah ini selalu mengikut sertakan siswanya yang berprestasi atau memiliki potensi di bidang ekstrakurikuler setelah di seleksi dari sekolah misalnya lomba antar kelas selanjutnya siswa yang memiliki prestasi dibidang tersebut yang akan diikutsertakan dalam perlombaan baik itu antar sekolah, kelurahan, kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Bapak Hendrik juga menuturkan bahwa siswa yang sering diikut sertakan dalam perlombaan itu yaitu siswa kelas VII dan kelas VIII. Berbagai perlombaan yang diikuti oleh

siswa seperti lomba antar kelas, turnamen antar kelurahan dan O2SN dalam berbagai tingkat. Adapun cabang olahraga yang sering dilombakan tersebut yaitu sepak bola, takraw, voli, catur dan renang.

Untuk mendapatkan informasi mengenai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut dan bagaimana bimbingan yang diberikan oleh orang tuanya di rumah, maka peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang siswa. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 13 Januari 2021 dengan siswa yakni NZ kelas VIII B dan SC kelas VII A. Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti mendapatkan informasi bahwa tidak semua orang tua dari mereka membimbing mereka di rumah dengan alasan orang tua mereka sibuk bekerja serta tidak memahami mengenai ekstrakurikuler yang diikuti oleh anaknya. Orang tua mereka beranggapan bahwa ketika sudah memberikan uang untuk biaya sekolah dan uang untuk jajan anaknya maka orang tua mereka sudah ikut serta dalam pendidikan anaknya di sekolah, padahal mereka juga memerlukan perhatian, dukungan, bimbingan serta arahan orang tuanya di rumah mengenai ekstrakurikulernya.

Akan tetapi, ada juga siswa yang menuturkan bahwa orang tua mereka sangat mendukung mereka ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan bahkan orang tua yang menyuruhnya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Adapun bentuk dari dukungan dari orang tuanya seperti membantu menyimak hafalan materi anaknya serta orang tua mereka menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk keperluan ekstrakurikulernya di sekolah, dengan hal tersebut maka mereka akan merasa sangat senang karena

mendapatkan dukungan dari orang tua dan akan lebih semangat terus mengasah potensi yang mereka miliki dan belajar lebih giat lagi agar dapat membanggakan orang tuanya.

Selanjutnya untuk melengkapi informasi mengenai bimbingan orang tua siswa ketika di rumah, maka peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 16 Juni 2021 melalui via telepon dengan orang tua siswa yakni ibu Sumarni yakni orang tua dari siswa NZ dan Halijah orang tua dari SC yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan suaminya guru di sekolah. Dari hasil wawancara tersebut orang tua siswa yang pertama menuturkan bahwa mereka selaku orang tua selalu mendukung apapun yang diikuti anaknya selama itu bermanfaat bagi anaknya, ketika mau berangkat latihan maka ibu sumarni selalu mengantarkan anaknya latihan dan pulanginya dijemput lagi. Ibu Sumarni juga menuturkan bahwa ketika anaknya mendapatkan pelajaran baru mengenai latihannya anaknya selalu menceritakannya kepada ibunya dan mereka selaku orang tua tentunya menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anaknya untuk dapat menunjang prestasi anaknya.

Berbeda hal dengan orang tua siswa yang kedua, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 juni 2021 melalui via telepon, maka peneliti mendapatkan informasi bahwa ibu Halijah dan suaminya sehari-hari bekerja sebagai petani karet yang kadang pergi pagi pulang sore kadang pergi awal minggu dan pulang ujung minggu. Ibu Halijah menuturkan bahwa mereka selaku orang tua sudah memenuhi berbagai kebutuhan anaknya untuk sekolah, membiayai uang sekolah, membeli apapun yang

dibutuhkan, sehingga apapun yang menyangkut anaknya di sekolah itu adalah tanggung jawab guru di sekolah, dan perihal anaknya ikut ekstrakurikuler di sekolah mereka memberikan kebebasan kepada anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler apa di sekolah yang jelas dia menjalankan kewajiban sekolahnya. Ibu sumarni juga menuturkan bahwa mereka selaku orang tua hanyalah bekerja mencari uang untuk memenuhi kebutuhan biaya hidup sehari-hari dan kebutuhan anaknya di sekolah, anaknyaapun juga tidak menceritakan mengenai kegiatan ekstrakurikulernya di sekolah.

Peran orang tua sangatlah dibutuhkan dalam membimbing anaknya di rumah, misalnya dengan menanyakan bagaimana latihannya hari ini, apakah kamu bisa melakukan apa yang diajarkan oleh pelatih. Lalu ketika anak memperoleh prestasi yang bagus di bidang non akademiknya atau memenangkan perlombaan maka orang tua bisa memberikan reward baik itu berupa pujian maupun dalam bentuk barang dan orang tua juga diharapkan bisa membangun kedekatan serta komunikasi yang baik dengan anaknya di rumah sehingga ketika anaknya menemukan kesulitan maka mereka tidak akan sungkan untuk bertanya dengan orang tua.

Selain peran orang tua, guru BK juga memiliki peran dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di sekolah karena di dalam kelas guru BK dapat memberikan berbagai layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa seperti layanan orientasi dan informasi yang dilakukan oleh guru BK pertama kali siswa masuk SMP guru BK memberikan orientasi serta informasi tentang apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, manfaat mengikuti

ekstrakurikuler, bagaimana cara mengenali serta mengasah bakat yang dimiliki oleh siswa serta menempatkan minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan bidangnya.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu memiliki berbagai faktor. Berdasarkan uraian di atas maka diketahui terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik siswa, salah satu faktor yang menarik perhatian peneliti adalah bimbingan orang tua. Oleh karena itu, faktor bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi non akademik di sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Non Akademik Dalam Bidang Olahraga Pada Siswa di SMP Negeri 2 Merangin”.

B. Batasan Masalah

Kompleksnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini perlu dibatasi pada hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga, yaitu:

1. Bimbingan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya di rumah dalam bidang non akademik atau ekstrakurikuler anak.
2. Prestasi non akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa di luar jam pelajaran wajib di sekolah

yaitu dalam bidang olahraga yang sering dilombakan pada tingkat Kecamatan.

3. Subjek penelitian yaitu kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat bimbingan orang tua yang ada pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin ?
2. Seberapa besar tingkat prestasi non akademik dalam bidang olahraga yang pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin ?
3. Apakah terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa di SMP Negeri 2 Merangin ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengukur seberapa besar tingkat bimbingan orang tua yang ada pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin
2. Untuk mengukur seberapa besar tingkat prestasi non akademik dalam bidang olahraga yang pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin

3. Untuk mengungkapkan hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa di SMP Negeri 2 Merangin

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan keilmuan khususnya dalam dibidang bimbingan dan konseling mengenai hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa di SMP Negeri 2 Merangin sehingga dapat menambah referensi ilmiah dalm bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam memberikan layanan kepada siswa dengan bidang yang sesuai dengan masalah siswa seperti bidang pribadi, keluarga dan belajar.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya bimbingan orang tua bagi siswa dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan layanan sesuai dengan

permasalahan siswa jika nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumber informasi dalam bidang pendidikan serta sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa di SMP Negeri 2 Merangin.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran di dalam memberikan pengertian yang dimaksud judul penelitian ini, peneliti mengemukakan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Terdapat bentuk-bentuk bimbingan orang tua yakni mengarahkan, mengawasi, memotivasi, menyediakan fasilitas serta membantu kesulitan anak.

2. Prestasi Non Akademik Dalam Bidang Olahraga

Prestasi non akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa dalam bidang non akademik atau ekstrakurikuler siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi yaitu

dapat mengembangkan bakat dan minat siswa, memperluas pengetahuan, dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasi, menambah keterampilan serta sebagai sarana untuk mengisi waktu luang siswa di sekolah.

H. Kerangka Konseptual

Untuk lebih jelasnya mengenai hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga dapat dilihat pada bagan atau kerangka konseptual berikut ini:

